

**HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI**

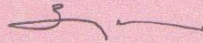
**PERSEPSI GURU TENTANG IMPLEMENTASI KURIKULUM  
TINGKAT SATUAN PENDIDIKAN (KTSP) PADA MATA PELAJARAN  
EKONOMI DI SMA NEGERI KABUPATEN 50 KOTA  
PROVINSI SUMATERA BARAT**

Nama : Ingra Vaberta  
NIM : 88625/2007  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi  
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, Januari 2012

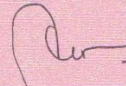
Disetujui Oleh:

Pembimbing I,



Drs. H. Syamwil, M. Pd  
Nip. 19590820 198703 1 001

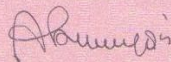
Pembimbing II,



Drs. Auzar Luky  
Nip.19470520 197302 1 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida, S, M. Si  
NIP. 19660206 199203 2 001

## HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

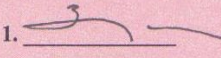
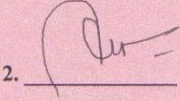
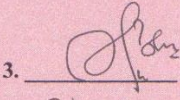
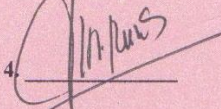
Dinyatakan Lulus Setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Ekonomi Koperasi  
Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang

Judul : Persepsi Guru tentang Implementasi Kurikulum  
Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran  
Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten 50 Kota  
Provinsi Sumatera Barat

Nama : Ingra Vaberta  
NIM : 88625/2007  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Keahlian : Ekonomi Koperasi  
Fakultas : Ekonomi

Padang, Januari 2012

### Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. H. Syamwil, M. Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Auzar Luky	2. 
3. Anggota	: Elvi Rahmi, S. Pd, M. Pd	3. 
4. Anggota	: Rino, S. Pd, M. Pd	4. 

## ABSTRAK

**Ingra Vaberta, 2007/ 88625: Persepsi Guru tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten 50 Kota. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2012.**

**Pembimbing :** 1. Drs. H. Syamwil, M. Pd  
2. Drs. Auzar Luky

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten 50 Kota.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian ini dilakukan diseluruh SMA Negeri Kabupaten 50 Kota yang tersebar pada sembilan SMA Negeri, yaitu SMA Negeri 1 Kecamatan Payakumbuh, SMA Negeri 1 Kecamatan Akabiluru, SMA Negeri 1 Kecamatan Suliki, SMA Negeri 1 Kecamatan Harau, SMA Negeri 1 Kecamatan Guguak, SMA Negeri 1 Kecamatan Lareh Sago Halaban, SMA Negeri 1 Kecamatan Situjuah Limo Nagari, SMA Negeri 1 Kecamatan Pangkalan dan SMA Negeri 1 kecamatan Kapur IX. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 26 orang guru Ekonomi. Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau total sampling. Alat pengumpul data menggunakan angket dan dianalisis dengan statistik deskriptif.

Temuan penelitian ini adalah Pelaksanaan KTSP dinilai dari indikator perencanaan pembelajaran diperoleh skor 4,17 (83,36%) berada pada kategori baik, indikator pelaksanaan pembelajaran diperoleh skor 3,90 (78,04%) berada pada kategori baik, indikator penilaian pembelajaran diperoleh skor 4,03 (80,64%) juga berada pada kategori baik. Sedangkan rata-rata skor 4,03 (80,64%) . Hal ini berarti bahwa Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan belum terlaksana dengan sangat baik.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, penulis menyarankan kepada kepala sekolah agar memotivasi guru-guru untuk lebih meningkatkan lagi pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), dan kepada dinas pendidikan penulis menyarankan agar lebih sering melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan KTSP oleh guru-guru di sekolah dan memberikan pelatihan-pelatihan kepada guru-guru mengenai tata cara penerapan KTSP tersebut. Kepada guru-guru sendiri sebagai pelaksana dari kurikulum tersebut penulis menyarankan agar mengikuti seminar-seminar dan pelatihan-pelatihan mengenai tata laksana KTSP itu sendiri.

## KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahiwabarakatuh,

Puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, yang selalu memberikan rahmat dan karunian-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat serta salam juga penulis kirimkan kepada arwah junjungan umat, yakni Nabi Muhammad SAW yang membawa perubahan kepada manusia sehingga megenal akan ilmu pengetahuan dan penulispun dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Persepsi Guru Tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Serjana Pendidikan (S. Pd) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, motivasi, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. H. Syamwil, M. Pd selaku pembimbing I, dan Bapak Drs. Auzar Luky selaku pembimbing II, yang telah memberikan masukan dan saran serta dengan sabar membimbing dan memberikan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang beserta staf dan karyawan/ti yang telah memberikan kemudahan dalam administrasi.
2. Ibu Ketua dan Bapak sekretaris Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah membantu kelancaran penulisan skripsi ini.
3. Bapak Drs. H. Syamwil, M. Pd, Bapak Drs. Auzar Luky dan Ibu Elvi Rahmi, S.Pd, M. Pd selaku penelaah proposal penulis yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Drs. H. Syamwil, M. Pd selaku ketua tim penguji, Bapak Drs. Auzar Luky selaku sekretaris tim penguji, Ibu Elvi Rahmi, S. Pd, M. Pd selaku anggota tim penguji I, dan Bapak Rino, S. Pd, M. Pd selaku anggota tim penguji II skripsi penulis yang telah memberikan masukan dan saran dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen staf pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat selama penulis kuliah.
6. Bapak kepala Dinas Pendidikan Kabupaten 50 Kota yang telah memberikan izin melaksanakan penelitian di SMA Negeri di Kabupaten 50 Kota.
7. Bapak dan Ibu kepala sekolah SMA Negeri di Kabupaten 50 Kota yang telah memberikan izin untuk proses penelitian ini.
8. Majelis Guru serta karya/ti SMA Negeri di Kabupaten 50 Kota yang telah ikut membantu dalam proses penelitian ini.

9. Ayahanda dan Ibunda tercinta serta keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun material kepada penulis, sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2007 yang seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan-kekurangan dalam penulisan skripsi ini, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Sebagai penutup penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin ya rabbal 'alamin.

Padang, Februari 2012

Wassalam Penulis

Ingra Vaberta

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	i
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	ii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	v
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	viii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	ix
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian.....	10
<b>BAB II. KAJIAN TEORI DAN KERANGKA KONSEPTUAL</b>	
A. Kajian Teori .....	11
1. Pengertian Kurikulum .....	12
2. Pengembangan Kurikulum .....	12
3. Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	14
4. Evaluasi Pelaksanaan Kurikulum .....	18
5. Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) .....	25
B. Penelitian Relevan .....	38
C. Kerangka Konseptual .....	38

### **BAB III. METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	40
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	40
C. Populasi Dan Sampel .....	40
D. Variabel dan Data .....	41
E. Defenisi Operasional .....	42
F. Instrumen Penelitian .....	43
G. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	46
H. Teknik Pengolahan Data .....	48

### **BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Gambaran umum tempat penelitian .....	50
B. Hasil penelitian .....	54
C. Pembahasan .....	75

### **BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	83
B. Saran .....	84

<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>86</b>
-----------------------------	-----------

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel :</b>	<b>Halaman</b>
1. Populasi dan sampel penelitian .....	41
2. Kisi – kisi instrument penelitian .....	45
3. SMAN dan guru ekonomi di Kabupaten 50 Kota .....	54
4. Deskripsi data prediktor mengelompokkan dan mengidentifikasi kompetensi yang ingin dicapai .....	56
5. Deskripsi data prediktor mengembangkan materi standar .....	57
6. Deskripsi data prediktor merancang program kegiatan pembelajaran termasuk model dan metode pembelajaran .....	58
7. Deskripsi data prediktor merancang alat instrumen penilaian .....	59
8. Perencanaan pembelajaran .....	61
9. Deskripsi data prediktor menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada siswa .....	62
10. Deskripsi data prediktor menerapkan sistem belajar tuntas .....	64
11. Deskripsi data prediktor penggunaan modul dan media pembelajaran.....	65
12. Deskripsi data prediktor memberikan bimbingan .....	66
13. Deskripsi data prediktor kesesuaian materi pembelajaran.....	68
14. Pelaksanaan pembelajaran .....	69
15. Deskripsi data prediktor penilaian proses .....	71
16. Deskripsi data prediktor penilaian output .....	72
17. Penilaian pembelajaran .....	73
18. Pelaksanaan KTSP pada mata pelajaran ekonomi di SMAN Kabupaten 50 Kota .....	74

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar :</b>	<b>Halaman</b>
1. Skema model <i>Countenance Stake</i> .....	23
2. Skema analisis data model stake .....	24
3. Alur Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) .....	31
4. Kerangka konseptual .....	39

## DAFTAR LAMPIRAN

<b>Lampiran:</b>	<b>Halaman</b>
1. Kisi-kisi instrumen penelitian .....	88
2. Instrumen penelitian .....	89
3. Hasil uji validitas dan reliabilitas .....	95
4. Distribusi frekuensi hasil penelitian .....	104
5. Total skor hasil penelitian .....	110
6. Tabel frekuensi hasil penelitian .....	111
7. Surat izin ujicoba penelitian dari Fakultas Ekonomi .....	126
8. Surat izin melakukan penelitian dari Fakultas Ekonomi .....	127
9. Surat izin penelitian dari Dinas Pendidikan Kabupaten 50 Kota ..	128
10. Surat keterangan telah melakukan penelitian dari SMA Negeri Kabupaten 50 Kota .....	129



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia dikategorikan sebagai salah satu negara sedang berkembang di kawasan Asia Tenggara yang memiliki Sumber Daya Alam (SDA) begitu melimpah. Indonesia merupakan negara yang memiliki SDA yang sangat membanggakan baik darat, laut maupun udara. Seharusnya dengan kekayaan alam yang begitu melimpah Indonesia adalah sebuah negara yang makmur, namun berbeda dengan kenyataan yang kita lihat bahwa Indonesia dihantui berbagai masalah yang tidak kunjung selesai. Terlebih lagi masalah kemiskinan yang seharusnya tidak menjadi masalah utama di negeri ini jika kita lihat dari potensi SDA yang kita miliki. Akan tetapi, itulah kenyataannya. Masalah kemiskinan sulit diatasi di Indonesia tidak terlepas dari rendahnya kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) untuk mengelola potensi SDA yang kita miliki.

Kualitas SDM sangatlah menentukan keberhasilan suatu bangsa dalam mengatasi masalah kemiskinan. Hal itu dapat kita analisis. Coba kita bayangkan, jika SDM Indonesia mampu memberdayakan potensi SDA yang ada dengan optimal, maka masalah kemiskinan di negeri ini dapat teratasi. Jalan utama dalam meningkatkan kualitas SDM di negeri ini adalah melalui pendidikan. Pemerintah telah mencanangkan beberapa tahun terakhir terkait dengan program Wajib Belajar Sembilan (9) Tahun. Hal itu tentu saja tidak cukup jika masyarakat sebagai sasaran tidak menanggapi secara positif program tersebut. Keinginan masyarakat adalah faktor

utama untuk menjadikan program pemerintah berjalan sesuai dengan apa yang telah ditargetkan.

Standardisasi dan profesionalisme pendidikan yang sedang dilakukan dewasa ini menuntut pemahaman berbagai pihak terhadap perubahan yang terjadi dalam berbagai komponen sistem pendidikan (Mulyasa, 2008:2). Kebijakan pendidikan yang semula dilakukan secara terpusat atau diatur oleh pemerintah pusat sekarang telah berubah menjadi desentralisasi atau telah diwenangkan kepada pemerintah daerah. Hal itu sejalan dengan diberlakukannya kebijakan otonomi daerah yang telah berjalan beberapa tahun belakangan ini.

Untuk meningkatkan kualitas pendidikan pemerintah telah melakukan berbagai macam cara diantaranya melalui penyempurnaan kurikulum. Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, kompetensi dasar, materi standar, dan hasil belajar, serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan tujuan pendidikan (Mulyasa, 2006:46). Jadi kurikulum merupakan pedoman dalam pembelajaran, mau dibawa kemana proses pembelajaran yang dilakukan guru tergantung pada kurikulum. Oleh karena itu, untuk menjadikan mutu pendidikan yang lebih baik harus dimulai dengan penetapan tujuan yang lebih baik pula. Penyempurnaan kurikulum yang dilakukan pemerintah baru-baru ini adalah penyempurnaan dari Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) menjadi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun dan dilaksanakan oleh masing-masing satuan pendidikan. KTSP mulai diterapkan di Indonesia pada tahun ajaran 2006/2007, sedangkan untuk rambu-rambu dalam pengembangan KTSP ditentukan oleh pemerintah, yang mana berkaitan dengan: 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, 2. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, 3. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi (SI) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, 4. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) untuk satuan pendidikan dasar dan menengah, 5. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2006 tentang pelaksanaan dari kedua Peraturan Menteri Pendidikan Nasional tersebut, dan 6. Panduan dari BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan).

Menurut Mulyasa (2006:22) tujuan KTSP dibagi menjadi tujuan umum dan tujuan khusus. Secara umum tujuan KTSP adalah memandirikan dan memberdayakan satuan pendidikan melalui pemberian wewenang (otonomi) kepada lembaga pendidikan dan mendorong sekolah untuk melakukan pengambilan keputusan secara partisipatif dalam pengembangan kurikulum. Secara khusus tujuan KTSP adalah untuk: a. Meningkatkan mutu pendidikan melalui kemandirian dan inisiatif sekolah dalam mengembangkan kurikulum, mengelola dan memberdayakan sumber daya yang tersedia, b. Meningkatkan kepedulian warga sekolah dan masyarakat dalam pengembangan kurikulum melalui pengambilan keputusan bersama, c.

Meningkatkan kompetensi yang sehat antar satuan pendidikan tentang kualitas pendidikan yang akan dicapai

Untuk mencapai tujuan tersebut tidaklah mudah, dibutuhkan kerja sama dan pemanfaatan sumber daya yang baik dalam satuan pendidikan tersebut. Ke-profesionalan dan kepiawaian seorang guru sangatlah dituntut dalam melaksanakan kurikulum ini (KTSP). Mulai dari merancang dan mendesain perencanaan pembelajaran, menerapkan dalam proses pengajaran, mengelola kelas, pemanfaatan media pengajaran, serta pelaksanaan evaluasi/ penilaian yang jelas berbeda dari kurikulum sebelumnya, terutama sebelum Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Hal-hal tersebut menjadi kesulitan tersendiri dalam penerapan kurikulum ini (KTSP). Dalam pelaksanaan/implementasi kurikulum di sekolah agar berjalan secara efektif dan efisien diperlukan strategi yang baik dan sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, terutama dalam mengoptimalkan kualitas pembelajaran. karena bagaimanapun baiknya suatu kurikulum, efektifitasnya sangat ditentukan oleh implementasinya di sekolah khususnya dalam kelas. Sukses tidaknya implementasi KTSP di sekolah sangat tergantung pada kemampuan guru yang akan menerapkan dan mengaktualisasikan kurikulum dalam pembelajaran. “Kemampuan tersebut terkait dengan pengetahuan dan pemahaman guru terhadap implementasi KTSP serta tugas yang dibebankan kepadanya, karena tidak jarang kegagalan implementasi KTSP di sekolah disebabkan oleh kurangnya pemahaman guru terhadap tugas-tugas yang harus dilaksanakannya”. (Mulyasa, 2008:5).

Sukmadinata (dalam Mulyasa, 2008:6) mengungkapkan bahwa “Hambatan utama dalam pengembangan kurikulum di sekolah terletak pada guru, diantaranya karena kurangnya pengetahuan dan kemampuan guru itu sendiri”. Implementasi/ pelaksanaan KTSP dalam pembelajaran yang efektif dan menyenangkan menuntut guru untuk lebih sabar, penuh perhatian dan pengertian serta mempunyai kreatifitas dan penuh dedikasi untuk menumbuhkan rasa percaya diri peserta didik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan pada bulan Februari 2011 di SMA Negeri 1 Kecamatan Harau Kabupaten 50 Kota, penulis melihat pelaksanaan KTSP oleh guru-guru ekonomi yang dilihat dari perencanaan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran. Penulis menemukan beberapa masalah seperti dari segi persiapan/ perencanaan pembelajaran, dimana guru ekonomi di SMA tersebut masih membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang masih belum sesuai semua komponennya dengan yang ditetapkan Permen 41, dimana pada bagian kegiatan inti yang seharusnya melaksanakan kegiatan yang terbagi atas tiga langkah yaitu eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi, namun dari RPP yang dibuat oleh guru ekonomi disana masih berbentuk RPP yang lama, dimana pada kegiatan inti tersebut tidak membagi kegiatan kepada tiga langkah yang diatur dalam Permen 41. Kemudian dilihat dari segi pelaksanaan pembelajaran, guru-guru masih banyak menggunakan metode yang belum mengaktifkan peserta didik. Hal tersebut penulis lihat dari proses pembelajaran yang dilakukan di dalam kelas, dimana dalam proses pembelajaran tersebut hanya beberapa siswa yang aktif, baik itu dalam hal bertanya, menjawab dan mengemukakan pendapat. Dalam hal pelaksanaan pembelajaran,

penggunaan modul dan media dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keaktifan siswa. Namun guru belum mengoptimalkan penggunaan modul dan media tersebut. Dilihat dari pelaksanaan penilaian yang dilakukan oleh guru, penulis menemukan bahwa guru ekonomi belum sepenuhnya menerapkan sistem penilaian yang berorientasi proses. Hal itu penulis lihat dari tidak adanya format penilaian yang dibuat oleh guru terhadap proses pembelajaran yang sedang berlangsung, guru hanya menilai siswa yang aktif saat proses pembelajaran yang dicatat pada daftar kehadiran siswa. Sementara penilaian yang berorientasi proses tidak hanya menilai dari keaktifan siswa saja, namun dapat juga dilihat dari aktifitas yang dilakukan siswa dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, kebijakan pemerintah yang menetapkan kurikulum harus dikembangkan oleh satuan pendidikan, menyebabkan guru seakan-akan terperangah menerima kenyataan tersebut. Sebut saja masalah penyusunan perencanaan pembelajaran, dulu segalanya diatur oleh pemerintah pusat, sekarang hanya rambu-rambu penyusunan saja yang ditetapkan pemerintah pusat dalam BSNP. Guru bertugas menyusun, memodifikasi dan mengembangkan perencanaan pembelajaran sesuai dengan potensi yang dimiliki satuan pendidikan masing-masing. Begitupun menyangkut pelaksanaan pembelajaran serta penilaian.

Mengingat satuan pendidikan tidak memiliki potensi yang sama, maka penerapan KTSP di setiap satuan pendidikan pastinya terdapat perbedaan-perbedaan dan itu semakin menimbulkan persaingan di setiap satuan pendidikan. Celaknya jika ada satuan pendidikan yang menerapkan standar yang tinggi sementara inputnya tidak

mendukung. Entah bagaimana nasib pendidikan Indonesia kedepannya, namun di balik polemik itu semua tentunya kita berharap yang terbaik untuk pengembangan potensi SDM yang dimiliki negeri ini.

Guru-guru ekonomi yang mengajar di Kabupaten 50 Kota tentunya juga harus mengikuti kebijakan tersebut. Terkait sanggup atau tidaknya, berjalan dengan baik atau gagalkah implementasi KTSP tersebut, akan dijabarkan dalam hasil penelitian yang akan penulis teliti nantinya. Karena KTSP merupakan sesuatu yang baru di dunia pendidikan Indonesia maka untuk mengelolanyapun dibutuhkan keahlian yang memadai pula. Bertitik tolak pada kurikulum-kurikulum terdahulu khususnya sebelum KBK, semuanya diatur oleh pemerintah pusat, sehingga guru-guru hanya menerima dan menerapkannya saja. Disitu menjadikan guru cenderung monoton dan siswa menjadi pasif dalam proses pembelajaran.

Beranjak dari perbedaan-perbedaan KTSP dari kurikulum sebelumnya maka penulis tertarik untuk mengangkat masalah ini menjadi objek penelitian penulis. Disini penulis berkeinginan untuk meninjau lebih dalam lagi tentang penerapan dan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan di Indonesia, dan lebih jelasnya tertuang dalam judul penelitian yang penulis angkat yaitu **“Persepsi Guru Tentang Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat ”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Seperti yang telah diuraikan dalam latar belakang masalah di atas, bahwa dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan masih banyak kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru.

Adapun permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang dibuat Guru Ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota yang masih belum sepenuhnya sesuai dengan standar yang ditetapkan BSNP.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran oleh Guru Ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota yang masih belum sepenuhnya mengaktifkan siswa.
3. Penggunaan modul dan media pembelajaran yang belum optimal dalam proses pembelajaran.
4. Pelaksanaan penilaian oleh Guru Ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota yang belum sepenuhnya menerapkan sistem penilaian berorientasi proses, hanya masih berorientasi output/ hasil.
5. Masih belum menggunakan berbagai jenis sistem penilaian dalam penilaian kompetensi siswa.
6. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

### **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini penulis fokuskan kepada pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan dilihat dari segi persiapan dan perencanaan pembelajaran oleh guru, pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru, dan pelaksanaan penilaian oleh guru, karena ketiga komponen diatas merupakan hal-hal yang harus dilaksanakan oleh guru dalam pelaksanaan kurikulum. Kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru dalam dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan lebih mengarah kepada tindak lanjut dari pelaksanaan kurikulum tersebut.

### **D. Rumusan Masalah**

Masalah yang ingin penulis cari kejelasannya dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Seberapa baik persiapan dan perencanaan pembelajaran (RPP) yang dibuat oleh guru ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota?
2. Seberapa baik pelaksanaan proses pengajaran yang dilaksanakan oleh guru ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota?
3. Seberapa baik pelaksanaan penilaian oleh guru ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota?

### **E. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan fakta tentang :

1. Persiapan dan Perencanaan pengajaran (RPP) oleh Guru Ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota.

2. Pelaksanaan proses pembelajaran oleh Guru Ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota.
3. Pelaksanaan penilaian oleh Guru Ekonomi di SMA N Kabupaten 50 Kota.

#### **F. Manfaat Penelitian**

1. Bagi penulis, sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana kependidikan pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
2. Bagi guru-guru sebagai pelaksana kurikulum di sekolah, diharapkan menjadi bahan acuan dan pertimbangan dan menerapkan kurikulum.
3. Bagi kepala sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk melihat pelaksanaan kurikulum yang dilakukan guru dan sebagai bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan.
4. Bagi dinas pendidikan, diharapkan sebagai salah satu bahan referensi tentang pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).
5. Diharapkan sebagai referensi untuk penelitian lebih lanjut terutama mengenai pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP).

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah penulis lakukan dapat diambil kesimpulan bahwa Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran ekonomi SMAN Kabupaten 50 Kota dari segi perencanaan pembelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik dengan perolehan rata-rata skor jawaban responden sebesar 4,17. Namun masih ada beberapa hal yang perlu diperhatikan, yaitu tentang merancang media dan modul untuk membantu pencapaian kompetensi.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran ekonomi SMAN Kabupaten 50 Kota dari segi pelaksanaan pembelajaran belum terlaksana dengan sangat baik, namun masih berada dalam kriteria baik, yang terlihat dari rata-rata skor jawaban responden yaitu 3,90. Seperti permasalahan yang ada pada perencanaan pembelajaran sebelumnya, penggunaan media dan modul masih belum dioptimalkan oleh guru-guru tersebut.

Pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) pada mata pelajaran ekonomi SMAN Kabupaten 50 Kota dari segi penilaian pembelajaran diperoleh rata – rata skor 4,03 dengan kategori baik. Dan belum terlaksana dengan sangat baik. Hal itu menunjukkan bahwa guru belum sepenuhnya melakukan penilaian dalam pembelajaran sesuai tuntutan kurikulum tingkat satuan pendidikan.

Secara keseluruhan pelaksanaan kurikulum tingkat satuan pendidikan pada mata pelajaran ekonomi SMAN Kabupaten 50 Kota belum terlaksana dengan sangat baik dengan rata-rata penilaian jawaban responden sebesar 4,034, dan masih berada dalam kategori baik. Hal tersebut menandakan bahwa guru tersebut masih belum sepenuhnya melaksanakan tuntutan KTSP, dan masih ada beberapa hal yang harus diperhatikan lagi dan perlu pengembangan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian diatas penulis menyarankan sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru – guru untuk tetap mempertahankan dan meningkatkan apa yang telah dilaksanakan dan melakukan perbaikan pada sub indikator yang pencapaiannya masih rendah. Pada indikator merencanakan pembelajaran skor terendah adalah merencanakan media pembelajaran dan modul, untuk itu diharapkan kepada guru untuk lebih giat lagi merencanakan alat bantu yang tepat dalam pembelajaran. Pada indikator pelaksanaan pembelajaran skor terendah adalah dalam menggunakan media pembelajaran dan modul, untuk itu diharapkan kepada guru mengadakan pelatihan dalam aplikasi penggunaan media pembelajaran. Guru-guru juga diharapkan untuk memperbaharui pemahamannya tentang pelaksanaan KTSP di sekolah, baik itu dengan jalan mencari informasi terkait dan mengikuti seminar-seminar untuk meningkatkan kemampuan.

2. Kepada kepala sekolah, disarankan kepala sekolah untuk lebih mengawasi proses pembelajaran yang dilakukan guru. Selain itu juga melakukan pemeriksaan dokumen dan meningkatkan kemampuan dan pemahaman guru tentang pelaksanaan KTSP dengan melakukan supervisi kepala sekolah.
3. Kepada dinas pendidikan, LPTK disarankan untuk melakukan pelatihan tentang kinerja guru dalam pembelajaran agar guru dapat memperbaiki aspek pelaksanaan KTSP yang masih rendah. Selain itu juga disarankan kepada dinas untuk memberikan reward kepada guru – guru yang mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Selain itu kepada dinas pendidikan penulis juga menyarankan untuk lebih efektif lagi dalam melakukan pengawasan tentang pelaksanaan kurikulum yang dilaksanakan guru-guru disekolah, bisa dilakukan dengan meninjau langsung ke sekolah tentang proses pembelajaran yang dilakukan guru, selain itu juga dengan melakukan pemeriksaan dokumen-dokumen yang dibuat guru terkait dengan pelaksanaan kurikulum itu sendiri.
4. Kepada peneliti berikutnya diharapkan untuk menambah ukuran meneliti aspek lain yang dapat digunakan untuk mengukur pelaksanaan KTSP oleh guru ekonomi. Sehingga dapat dijadikan acuan lagi dalam melihat kenyataan dilapangan tentang proses pendidikan di Indonesia.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akhirmen. 2004. *Statistik I*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Ansyar, Muhammad. 1989. *Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Badan Standar Nasional Pendidikan. 2006. *Penyusunan KTSP Kabupaten/Kota; Panduan Penyusunan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah*. Jakarta : Departemen Pendidikan Nasional.
- Darsono, Max. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang : IKIP Semarang Press.
- Dimiyati. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka.
- Hadi, Sutrisno MA. 2004. *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta : ANDI.
- Hamalik, Oemar. 1995. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Hasan, Said Hamid. 1988. *Evaluasi Kurikulum*. Jakarta: Depdikbud.
- , 2008. *Evaluasi Kurikulum (Edisi Revisi)*. Jakarta: Depdikbud.
- Idi, Abdullah. 1999. *Pengembangan Kurikulum Teori dan Praktek*. Jakarta: Gaya Media Utama.
- Karli, Hida & Oditha R. Hutabarat. 2007. *Implementasi KTSP dalam model-model pembelajaran*. Bandung: Generasi Info Media.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif; Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Muharlion. 2001. *Evaluasi Pelaksanaan kurikulum Edisi 1999 Jurtusan Elektro di SMKN 5 Padang*. Skripsi: Padang FT UNP.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan; Sebuah Panduan Praktis*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.